

ABSTRAK

PT. XYZ merupakan perusahaan yang memproduksi kopi berkelas dunia. Proses pembuatan produk torabika di PT. XYZ sepenuhnya belum dapat menghasilkan produk sesuai spesifikasi yang diinginkan. Masih terdapat beberapa cacat kemasan produk ataupun penyimpangan dari spesifikasi yang diharapkan merupakan permasalahan yang harus dipecahkan dan harus segera diberikan usulan perbaikan. Penelitian ini akan tertuju pada produk torabika duo dan akan mengidentifikasi, menganalisis dan memberikan usulan untuk menurunkan tingkat cacat kemasan produk torabika duo. Hal ini terjadi di area proses pengemasan (*packing*) dengan jumlah cacat tertinggi 66%, proses pengemasan ini masih banyak ditemukannya ketidaksesuaian yang terjadi, diantaranya cacat potongan tidak standar, cacat kemasan peresan tidak pada tempatnya, cacat kemasan kodefikasi tidak nyata, cacat kemasan material terpres dan lain-lain, hasil dan analisis dan penyebab cacat dengan menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) menunjukkan cacat dominan adalah presan tidak pada posisinya 38.4%, kemasan tidak terpotong sempurna 31%, dan kodefikasi tidak nyata (buram) 15.5%. Diidentifikasi menggunakan diagram *Fishbone* agar dapat mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya cacat produk kemasan pada proses pengemasan torabika duo, dengan menggunakan CTQ dapat diketahui dan dipilih 7 faktor *critical to quality* yaitu (1) mata pisau melubangi kurang dalam (2) *Settingan temperature* suhu kurang tepat (3) mata pisau tumpul (4) lampu *fiber optic* kotor atau berdebu (5) tanda baca *Eyemark* buram pada saat *sampling* (6) *settingan pressure printhead* kurang dari 50 *pascal* (7) jarak *printhead* dan bantalan *markem image* renggang. Usulan perbaikan untuk menurunkan cacat kemasan torabika duo adalah (a) dilakukan pembersihan lampu *fiber optic* sebelum kotor setiap pergantian *cellophane* (b) ditambahkan mur baut L M4x20mm pada pisau peporasi (c) dilakukan pengecekan dan pengencangan baut bantalan *markem image* setiap pergantian *cellophane*.